

PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN PEDESAAN DI DESA KEMBANGLIMUS KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG

Evi Puspitasari¹, Bambang Surendro², Anis Rakhmawati³, Ahmad Mashadi⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tidar

Jalan Kapten Suparman No. 39, Potrobangsari, Magelang

¹evi.puspitasari@untidar.ac.id, ²bambangsurendro@untidar.ac.id,

³anisrakhmawati@untidar.ac.id, ⁴hadi_mas751@yahoo.com

Abstrak

Pembangunan pedesaan dari dulu hingga sekarang selalu menjadi tema yang menarik diperbincangkan dalam diskusi pembangunan. Salah satu pembangunan pedesaan adalah pembangunan desa wisata. Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Desa Kembanglimus punya potensi untuk menjadi desa wisata, keindahan, kebudayaan, kuliner ketiganya ada di desa Kembanglimus akan tetapi belum dikelola dengan baik. Lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pengabdian adalah penyuluhan tentang Peningkatan Dan Pemberdayaan Kemampuan Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan, Desa Kembanglimus Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Penyuluhan tentang kesehatan dan keindahan lingkungan dilaksanakan di Balai Desa Balesari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, dengan materi penyuluhan terdiri dua judul yaitu: Gerbang Desa Berirama (Gerakan Pengembangan Desa Bersih Indah Rapi & Maju) Menuju Kembanglimus Sebagai Desa Wisata Yang Memadai, dan Rumah Sehat Dan Kesehatan Dan Keindahan Lingkungan. Penyuluhan diikuti oleh kelompok PKK, Karangtaruna, dan Perangkat Desa dan Perangkat Dusun sebanyak 30 orang peserta. Sebagai usaha memancing supaya masyarakat mau sadar lingkungan, maka pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pemberian 10 bibit pohon mangga.

Kata kunci: pembangunan pedesaan, Kembanglimus, desa wisata.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan pedesaan dari dulu hingga sekarang selalu menjadi tema yang menarik diperbincangkan dalam diskusi pembangunan. Hal ini dikarenakan pembangunan pedesaan merupakan bagian integral sekaligus titik sentral dari pembangunan nasional. Pembangunan memiliki hakikat dan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat, demikian juga dengan pembangunan pedesaan yang bertujuan mensejahterakan masyarakat desa.

Tujuan pembangunan pedesaan pada dasarnya adalah untuk menciptakan kemajuan di bidang sosial dan ekonomi secara berkesinambungan. Beberapa komponen penting dari aspek pembangunan antara lain mencakup:

1. pembangunan ekonomi, menitikberatkan pada usaha peningkatan pendapatan masyarakat dalam berbagai kegiatan ekonomi potensial, meningkatkan produktifitas pertanian dan non pertanian, memperbaiki efisiensi dan meningkatkan pertumbuhan industri dan sektor-sektor pelayanan publik secara meluas,

2. pembangunan lingkungan, bertujuan untuk memelihara 2 keseimbangan ekologi untuk menciptakan kondisi alamiah lingkungan yang ramah dan bersahabat,
3. Pembangunan kelembagaan yakni mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, memperbaiki tata kerja administratif, desentralisasi dan mobilisasi sumber daya, penguatan lembaga,
4. pembangunan fisik dan sosial, diantaranya adalah memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan, serta mengembangkan keahlian tenaga kerja dan memperbaiki kualitas fasilitas pelayanan dan infrastruktur (Adisasmita, 2013: 35)

Desa Kembanglimus merupakan salah satu desa dari duapuluh desa yang ada di Kecamatan Borobudur yang mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata, pemikiran seperti ini bukanlah pemikiran spontan yang tanpa didasari pemikiran, akan tetapi suatu hasil pemikiran yang didasarkan atas beberapa pertimbangan yang antara lain bahwa desa Kembanglimus hanya berjarak kurang lebih 3 Km di sebelah barat candi Borobudur, selain hal tersebut desa Kembanglimus mempunyai potensi kerajinan masyarakat, potensi kawasan wisata, potensi kesenian, potensi kuliner, dan potensi kawasan pertanian desa yang luas indah yang dapat menambah kesejukan dan keindahan untuk dipandang, Kalau desa Kembanglimus dapat menata daerahnya, maka bukan tidak mungkin dapat menjadi desa wisata wisata pendukung candi Borobudur.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberi penyuluhan tentang “Peningkatan Dan Pemberdayaan Kemampuan Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan” diharapkan dapat menggugah kesadaran masyarakat untuk secara bersama-sama dapat membangun desanya menuju desa yang maju serta mendukung terwujudnya desa Kembanglimus menjadi wisata sebagaimana desa-desa lain di kecamatan Borobudur yang telah lebih dulu menjadi desa wisata.

2. RUMUSAN MASALAH

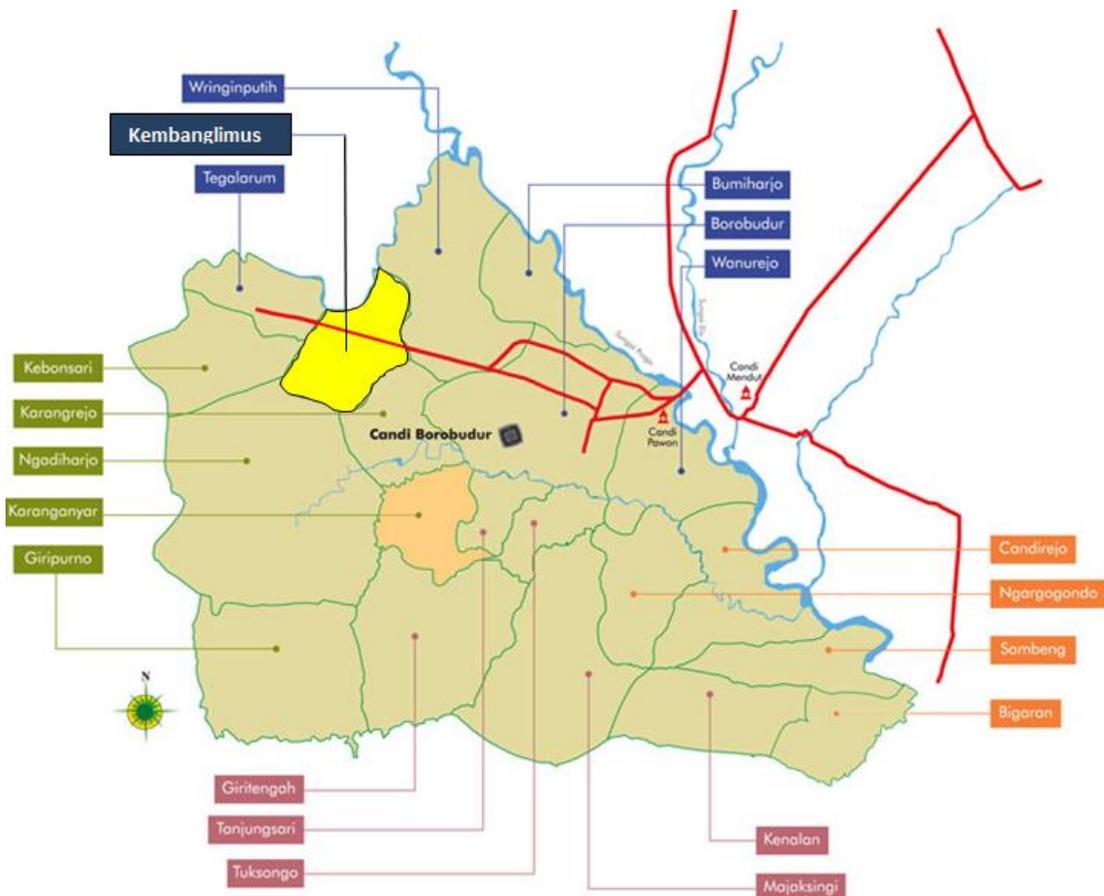
Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Ada berbagai macam desa wisata, yakni bisa berupa desa wisata berbasis keindahan alam, kuliner maupun budaya. Desa Kembanglimus punya potensi untuk menjadi desa wisata, keindahan, kebudayaan, kuliner ketiganya ada di desa Kembanglimus akan tetapi belum dikelola dengan baik. Dalam membangun dan mengembangkan desa wisata bukan perkara mudah. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu :

Pertama yang harus dilakukan dalam pembangunan desa wisata adalah pemetaan dan identifikasi potensi wisata. Yakni sebuah langkah untuk mengenali dan mengidentifikasi potensi wisata di suatu desa. Potensi tersebut bisa berupa potensi alam, kuliner maupun seni dan kebudayaan. Apabila identifikasi potensi wisata di suatu desa sudah dilakukan. Maka, langkah kedua adalah melakukan studi banding ke desa lain yang memiliki potensi wisata yang sama. Ketiga adalah melakukan kajian dampak pariwisata. Dalam kajian dampak pariwisata tersebut yang perlu dipahami adalah setiap potensi wisata memiliki dampak pariwisata masing-masing. Artinya tak semua desa wisata memiliki kesamaan dampak pariwisata. “Apabila potensi wisatanya berupa alam, maka dampak wisata yang harus dipikirkan adalah terkait urusan pelestarian alam. Misalnya, potensi wisatanya berupa goa, maka yang harus dikaji adalah bagaimana menjaga goa tersebut tetap aman digunakan untuk kegiatan pariwisata,” jelasnya.

Semua gambar yang anda masukkan dalam dokumen harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan bagi reviewer untuk mencermati makna gambar.

3. ANALISIS SITUASI KECAMATAN BOROBUKUR DAN DESA KEMBANGLIMUS

Borobudur merupakan salah satu kecamatan dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang. Borobudur telah dikenal hingga ke manca negara karena potensinya yang sangat banyak, dari mulai wisata candi, wisata alam hingga wisata kuliner. Kecamatan Borobudur terletak pada $7^{\circ} 36' 16''$ (7.6044°) lintang selatan, $110^{\circ} 12'$ (110.2°) bujur timur, dengan ketinggian 275 meters (902 feet). Kecamatan Borobudur terdiri dari 20 desa yaitu : Bigaran, Borobudur, Bumiharjo, Candirejo, Giripurno, Giritengah, Karanganyar, Karangrejo, Kebonsari, Kembanglimus, Kenalan, Majaksingi, Ngadiharjo, Ngargogondo, Sambeng, Tanjungsari, Tegalarum, Tuksongo, Wanurejo, dan desa Wringinputih.



Gambar 1. Peta Kecamatan Borobudur

Desa Kembanglimus merupakan desa yang menyimpan potensi wisata menjanjikan dan masih terus dikembangkan. Letaknya sendiri tidak jauh dari seputaran kawasan Candi Borobudur. Desa Kembanglimus berjarak sekitar 3 km dari Candi

Borobudur. Latar belakang perbukitan Menoreh dan didukung oleh kondisi alamnya yang masih alami dengan udara yang sangat sejuk mempercantik lanskap indah yang dimiliki desa ini. Desa Kembanglimus, Desa Kembanglimus memiliki tujuh dusun yaitu : Sembungan, Bogelan, Ngasinan, Gombong, Wonotigo, Bumen dan dusun Tidaran,



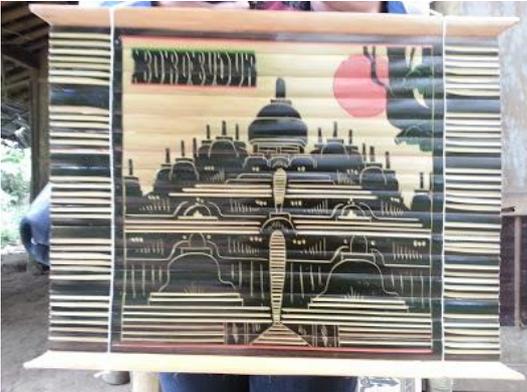
Gambar 2. Peta desa Kembanglimus, Kecamatan Borobudur

4. POTENSI DESA KEMBANG LIMUS

Desa Kembanglimus merupakan desa yang banyak memiliki pengrajin bata merah, selain itu sebanyak kurang lebih 60% penduduknya menjadi pembuat gula Jawa, juga ada Waroeng Ampiran Agro Wisata yang dapat dicapai dengan mudah. Di Waroeng Ampiran ini wisatawan bisa membeli berbagai macam sayuran segar yang ditanam oleh penduduk sekitar. Selain itu wisatawan bisa mencicipi nikmatnya bersantap dengan mangut Beong, ikan khas kali Progo yang mulai punah. Beong merupakan ikan yang penampilannya merupakan perpaduan ikan lele dan ikan gabus. Desa Kembanglimus juga mempunyai potensi wisata alam yaitu Punthuk BOGELAN dan Punthuk SEBERUK. Dibantu oleh Patrajasa, Kembanglimus akan dikembangkan menjadi desa wisata. Tabel 2.8 menunjukkan Potensi kerajinan desa Kembanglimus.

Tabel 1. Potensi kerajinan desa Kembanglimus

No	Gambar Hasil Kerajinan	Keterangan
----	------------------------	------------

<p>1</p>		<p>1.Pengrajin batu-bata Batu bata adalah salah satu bahan pokok untuk mendirikan sebuah rumah, di desa kembang limus juga ada tempat penjualan batu bata yang di buat dari tangan. bapak Mujiono adalah salah satu pemilik dari pabrik batu bata, tidak hanya itu bapak</p>
<p>2</p>	<p>a. Bambu ukir</p>  <p>b.Tirai kecil</p>  <p>c.Celengan bambu</p> 	<p>2.Cinderamata Masayarakat Kembanglimus juga ada membuat cineramata yang berbentuk ukiran-ukiran bambu untuk dijual ke daerah-daerah wisata di sekitar maupun di luar desa. Cinderamata yang dijual di daerah-daerah wisata desa kembanglimus, selain harganya murah kualitas ukiran dan gambar bisa diandalkan. hal tersebut karena tirai kecil ini dibuat oleh orang-orang ahli ukir yang sudah berpengalaman. salah satu pembuat cinderamata ini adalah bapak mujiyono yang juga memiliki beberapa usaha lainnya seperti batu bata dan ternak hewan. sangat beragam ukiran dan gambar dari cinderamata ini, gambar dan warnanya pun bisa dipesan sesuai selera kita. apabila ingin pesan cinderamata ini tinggal telepon bapak mujiyono atau datang saja ke rumahnya dan kita tinggal menunggu hasilnya.</p>
<p>No</p>	<p>Gambar Destinasi Wisata</p>	<p>Keterangan</p>
<p>1</p>		<p>2. Bukit Rhema Bukit rhema adalah sebuah</p>

		<p>bukit di kawasan Borobudur, tepatnya di Dusun Gombong Desa kembanglimus. Sebenarnya obyek ini berupa sebuah gereja kristen berbentuk burung merpati yang sangat besar dengan tinggi sekitar 25 meter. Pembangunan gereja itu belum berhasil. Kondisi sekarang gereja tsb banyak yang rusak dan tidak terurus, meskipun demikian tetap bagus, tepatnya aja di bukit, ke sebelah utara bisa dilihat kabupaten magelang dan. Ke Sebelah selatan bisa dilihat Puncak pegunungan Menoreh yang sangat luar biasa indahnya.</p>
2		<p>3. Hampan sawah Desa Kembanglimus punya potensi hampan sawah yang luas, potensi ini dapat dikembangkan mejadi wahana wisata tani yang sangat menjanjikan.</p>
No	Gambar Tempat Kuliner	Keterangan
1	Rumah Makan Sehati	<p>4. Kuliner Kembanglimus Rumah Makan Sehati Mencicipi <i>kuliner</i> mangut</p>

		<p>beong yang khas di Warung Ampiran Agro Wisata <i>Desa Kembanglimus</i>. <i>Desa Kembanglimus</i> merupakan desa yang menyimpan potensi wisata menjanjikan dan masih terus dikembangksn</p>
--	---	---

4. PELAKSANAAN KEGIATAN

Lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pengabdian adalah penyuluhan tentang Peningkatan Dan Pemberdayaan Kemampuan Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan, *Desa Kembanglimus* Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Adapun lingkup pekerjaan yang dilakukan diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Lingkup kegiatan/pekerjaan perbaikan mushola

No	Nama Kegiatan/Pekerjaan
1	Penyiapan kelembagaan a. Pertemuan dengan masyarakat/kelompok dalam rangka sosialisasi b. Pembentukan organisasi dan penyusunan program kerja
2	Penyampaian materi penyuluhan tentang : a. Gerbang Desa Berirama (Gerakan Pengembangan Desa Bersih Indah Rapi & Maju) Menuju <i>Kembanglimus</i> Sebagai Desa Wisata Yang Memadai b. Rumah Sehat Dan Kesehatan Dan Keindahan Lingkungan
3	Penyampaian bibit pohon mangga
4	Jadwal Kegiatan Tahapan dalam pelaksanaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang tertuang dalam rancangan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan
5	Hasil Kegiatan 1. Hasil Fisik Penanaman pohon mangga di sekitar Balkonde 2. Hasil non fisik Masyarakat sadar akan kondisi lingkungan sebagai desa wisata

5. PELAKSANAAN PENYULUHAN DAN PENYAMPAIAN BIBIT POHON MANGGA

Penyuluhan tentang kesehatan dan keindahan lingkungan dilaksanakan di Balai Desa Balesari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, dengan materi penyuluhan terdiri dua judul yaitu :

1. Gerbang Desa Berirama (Gerakan Pengembangan Desa Bersih Indah Rapi & Maju) Menuju *Kembanglimus* Sebagai Desa Wisata Yang Memadai
2. Rumah Sehat Dan Kesehatan Dan Keindahan Lingkungan

Penyuluhan diikuti oleh kelompok PKK, Karangtaruna, dan Perangkat Desa dan Perangkat Dusun sebanyak 30 orang peserta

Sebagai usaha memancing supaya masyarakat mau sadar lingkungan, maka pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pemberian 10 bibit pohon mangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pengabdian, Kepada Desa Kembang Limus, Dekan Fakultas Teknik, Ketua Jurusan Teknik Sipil Untidar yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryson, John M. 2007. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bungin,
- Dr. Soekmono, Candi Borobudur - Pusaka Budaya Umat Manusia, Jakarta: Pustaka Jaya (1978)
- Drs. R. Soekmono, (1973, 5th reprint edition in 1988). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2, 2nd ed.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius. p. 46
- Nawawi, H. Hadari. 2005. *Manajemen strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Fibiona, I. 2010. *Pengembangan Desa Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*, Yogyakarta.
- Naghib, L. 2005. "Pengembangan Industri Pariwisata dan Isu Ketenagakerjaan". Dalam *Jurnal Komunika Vol 8 No 2 Tahun 2005*
- Purnomo Siswoprasetyo (Wednesday, July 04 2012, 4:50 PM)."Guinness names Borobudur world's largest Buddha temple"
- R. Murdani Hadiatmadja (no year). *Keterangan-keterangan tentang Karaton Yogyakarta*. Yogyakarta: Tepas Pariwisata Karaton Ngayogyakarta
- REPUBLIKA.CO.ID, YOGYAKARTA -- Rabu (30/8-2017). Gubernur DI Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X secara simbolis meresmikan "Rintisan Desa Wisata Budaya Gedangsari" yang berlokasi di SMKN 2 Gedangsari, Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Soemarmo. 2010. "Desa Wisata" diakses melalui <http://marno.lecture.ub.ac.id> tanggal 10 Juli 2014